

KOORDINASI CAMAT DALAM LAYANAN PENERANGAN JALAN UMUM (PJU) DI KECAMATAN SINGKEP TAHUN 2025

Oleh
M.Fhedry Chandriyadi
2205010130

ABSTRAK

Pelayanan Penerangan Jalan Umum (PJU) merupakan salah satu bentuk pelayanan publik yang bertujuan mendukung keselamatan, keamanan, dan kenyamanan masyarakat dalam menggunakan fasilitas jalan. Pelaksanaan pelayanan PJU melibatkan berbagai instansi pemerintah sehingga diperlukan koordinasi yang baik agar setiap permasalahan dapat ditangani secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis koordinasi Camat dalam layanan Penerangan Jalan Umum (PJU) di Kecamatan Singkep Tahun 2025 serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan koordinasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas Camat Singkep, Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Lingga, serta masyarakat Kecamatan Singkep. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teori koordinasi Handyaningrat yang meliputi empat indikator, yaitu komunikasi, kerja sama, pembagian tugas, dan sinkronisasi kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koordinasi Camat dalam layanan Penerangan Jalan Umum (PJU) di Kecamatan Singkep telah terlaksana dengan cukup baik. Komunikasi antara Kecamatan Singkep dan Dinas Perhubungan berlangsung melalui surat, laporan, Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang), serta komunikasi langsung dalam kondisi tertentu. Kerja sama diwujudkan melalui pelaporan kondisi PJU, pengecekan lapangan, dan pelaksanaan perbaikan yang melibatkan Dinas Perhubungan serta PT PLN (Persero). Pembagian tugas telah dilaksanakan sesuai dengan tugas dan kewenangan masing-masing instansi sehingga tidak ditemukan tumpang tindih kewenangan. Sinkronisasi kegiatan juga telah dilakukan mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan program. Namun demikian, koordinasi tersebut belum sepenuhnya optimal karena masih dipengaruhi oleh keterbatasan anggaran, material, dan jumlah petugas teknis, serta masih rendahnya pemahaman sebagian masyarakat mengenai mekanisme pelaporan PJU.

Kata Kunci: koordinasi, camat, pelayanan publik, penerangan jalan umum.

COORDINATION BY THE SUBDISTRICT HEAD REGARDING PUBLIC STREET LIGHTING (PJU) SERVICES IN SINGKEP SUBDISTRICT IN 2025

By

M.Fhedry Chandriyadi
2205010130

ABSTRACT

Public Street Lighting (PJU) is a form of public service aimed at supporting the safety, security, and comfort of the public when using road facilities. The implementation of PJU services involves various government agencies, so effective coordination is necessary to ensure that any issues can be addressed effectively. This study aims to analyze the coordination efforts of the Subdistrict Head in Public Street Lighting (PJU) services in Singkep Subdistrict in 2025 and to identify the factors that support and hinder the implementation of such coordination. This study employs a qualitative research method with a descriptive approach. Data collection was conducted through observation, interviews, and documentation. Research informants included the Singkep Subdistrict Head, the Head of the Lingga Regency Transportation Agency, and residents of Singkep Subdistrict. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. This study utilized Handayani's theory of coordination, which encompasses four indicators: communication, cooperation, division of tasks, and synchronization of activities. The results of the study indicate that the sub-district head's coordination of public street lighting (PJU) services in Singkep Subdistrict has been carried out quite effectively. Communication between Singkep Subdistrict and the Department of Transportation takes place via letters, reports, Development Planning Consultative Meetings (Musrenbang), and direct communication under certain conditions. Cooperation is manifested through reporting on the condition of PJU, field inspections, and the implementation of repairs involving the Department of Transportation and PT PLN (Persero). The division of tasks has been carried out in accordance with the duties and authorities of each agency, so no overlap of authority was found. Activities have also been synchronized from the planning stage through to program implementation. However, this coordination has not yet been fully optimized because it is still affected by limitations in budget, materials, and the number of technical staff, as well as the still-low level of understanding among some members of the public regarding the PJU reporting mechanism.

Keywords: *coordination, subdistrict head, public services, public street lighting.*